



Media: Republika

Hari: Selasa

Tanggal: 28 Juni 2016

Halaman: 24

RS PRATAMA Lengkapi Layanan Kesehatan

RS Pratama investasi peralatan kesehatan yang berkualitas tinggi.

Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta akhirnya memiliki satu lagi rumah sakit (RS) untuk memaksimalkan pelayanan kesehatan terhadap masyarakat. Setelah RS Jogja atau RSUD Wirosabana, kini hadir rumah sakit tipe D, RS Pratama.

Rumah sakit yang pembangunannya dimulai pada 2014 itu didirikan di bekas lahan Puskesmas Mergangsan. Luas lahannya mencapai 3.775 meter persegi dengan luas bangunan 8.900 meter persegi. Untuk pembangunan rumah sakit ini, Pemkot Yogyakarta total mengucurkan dana sekitar Rp 65 miliar. Pembangunan fisik rumah sakit yang memiliki lima lantai dan basement itu tuntas akhir tahun lalu.

Peresmian RS Pratama dilakukan awal bulan ini dan rumah sakit langsung dibuka untuk memberikan pelayanan. Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti mengatakan, kehadiran RS Pratama ini menjadi pelengkap pelayanan kesehatan di wilayahnya. Sebab, menurut dia, layanan kamar kelas III di RS Jogja masih kurang untuk bisa memaksimalkan layanan kesehatan bagi warga Kota Yogyakarta.

Dengan kehadiran RS Pratama, diharapkan masyarakat Kota Yogyakarta yang ingin mengakses layanan kesehatan kelas III untuk rawat inap bisa melalui sistem jaminan kesehatan. "Ini memang untuk menjawab kebutuhan masyarakat, bukan justru berharap banyak yang sakit," ujar Wali Kota.

RS Pratama menyediakan sejumlah layanan kesehatan. Di antaranya pelayanan klinik umum, klinik gigi, klinik anak, klinik penyakit dalam, klinik kandungan dan kebidanan, serta layanan unit gawat darurat. Ada enam dokter umum dan tujuh dokter spesialis di rumah sakit ini. Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) RS Pratama Yogyakarta Fetty Fathiyah mengatakan, rumah sakitnya juga ditunjang peralatan medis yang cukup memadai. Misalnya, alat untuk USG empat dimensi, x-ray, inkubator, dan fasilitas radiologi yang berkualitas tinggi. "Ini untuk meningkatkan layanan kesehatan kepada masyarakat," kata dia.

Menurut Fetty, RS Pratama memang melakukan investasi berupa peralatan kesehatan yang berkualitas tinggi. Dengan harapan, kata dia, rumah sakit bisa terus dikembangkan tanpa harus memperbarui peralatan secara terus-menerus.

Saat ini RS Pratama sudah memiliki 45 tempat tidur dari rencana 80 unit untuk layanan rawat inap. Fasilitas rawat inap yang disediakan disebut sudah memenuhi standar layanan kesehatan nasional. Semua bangsal perawatan juga dilengkapi dengan penyejuk ruangan. "Meskipun berstatus sebagai rumah sakit tipe D, namun kami tetap berusaha memberikan layanan terbaik ke pasien agar pasien merasa nyaman dan mempercepat penyembuhan," ujar Fetty.

Ke depan, RS Pratama akan terus menambah jumlah tempat tidur ini. Namun, itu juga menyesuaikan dengan jumlah perawat. Sekarang ini, menurut Fetty, jumlah perawat yang ada hanya bisa menangani 45 tempat tidur. Penambahan kamar nantinya juga akan menunggu hasil evaluasi dari layanan dan kebutuhannya. "Selama lima tahun ke depan, kami juga sudah menyiapkan perencanaan untuk pengembangan rumah sakit. Harapannya rumah sakit ini bisa naik kelas dan peralatan yang dimiliki semakin lengkap," kata dia.

Sejak diresmikan, sudah ada pasien dengan beberapa keluhan penyakit memanfaatkan layanan RS Pratama. Fetty mengatakan, bila RS Pratama tidak dapat melayani keluhan penyakit lantaran kurangnya dokter, maka pasien akan dirujuk ke RS Jogja yang memang sebagai rumah sakit rujukan.

☐ Amat Segera
☐ Segera
☒ Biasa

☐ Untuk Ditanggapi
☒ Untuk Diketahui
☐ Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005